

ABSTRAK

Analisis Makna Konjungsi *~Nagara*, *~Noni*, dan *~Kuseni* Pada Kalimat Yang Menyatakan Pertentangan dalam Bahasa Jepang

(Siti Rahmah Nur Wahidah Putri, 2016, 82 halaman)

Penelitian ini menganalisis makna kalimat yang menggunakan konjungsi *~nagara*, *~noni*, dan *~kuseni* yang menyatakan pertentangan ditinjau dari sisi semantik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan makna lain dari konjungsi *~nagara*, *~noni*, dan *~kuseni* pada kalimat yang menyatakan pertentangan dalam bahasa Jepang, persamaan serta perbedaan dari konjungsi *~nagara*, *~noni*, dan *~kuseni*, dan apakah ketiga konjungsi tersebut dapat saling menggantikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian terdahulu diketahui bahwa konjungsi *~nagara*, *~noni*, dan *~kuseni* digunakan untuk menyatakan pertentangan, tetapi pada penelitian ini, ada pula makna lain yang dimunculkan oleh konjungsi *~nagara*, *~noni*, dan *~kuseni* selain dari makna pertentangan. Konjungsi *~nagara* dan *~noni* dapat digunakan untuk diri sendiri maupun ditunjukkan kepada orang lain, tetapi konjungsi *~kuseni* hanya dapat ditunjukkan kepada orang lain dan tidak dapat digunakan kepada diri sendiri. Meskipun ketiga konjungsi tersebut memiliki makna pertentangan, namun tidak selalu dapat saling menggantikan. Pada penelitian ini ditemukan bahwa konjungsi *~nagara* dan konjungsi *~noni* dapat saling menggantikan, konjungsi *~noni* dan *~kuseni* dapat saling menggantikan namun nuansanya berubah, dan konjungsi *~nagara* dan konjungsi *~kuseni* pun dapat saling menggantikan namun nuansanya pun berubah. Ketiga konjungsi tersebut dapat saling menggantikan tergantung dari konteks kalimatnya.

Kata kunci : konjungsi *~nagara*, *~noni*, *~kuseni*, semantik

ABSTRACT

The Analysis of the Conjunctions *~Nagara*, *~Noni*, and *~Kuseni* in Sentences Stating Opposition in Japanese Language

(Siti Rahmah Nur Wahidah Putri, 2016, 82 pages)

This study analyzes the meaning of sentences that using conjunctions stating opposition in Japanese: *~nagara*, *~noni*, and *~kuseni* from the view of semantics. The purpose of this study is to find another meaning of conjunctions stating opposition in Japanese: *~nagara*, *~noni*, and *~kuseni*, their similarities and differences of *~nagara*, *~noni*, and *~kuseni*, and whether those three conjunctions are interchangeable. The method used in this research is descriptive. In previous studies it was known that the conjunction *~nagara*, *~noni*, and *~kuseni* contain the meaning of opposition, but in this study it was also found another meaning of conjunctions *~nagara*, *~noni*, and *~kuseni* beside the meaning of opposition. Conjunction *~nagara*, *~noni*, and *~kuseni* can be used for oneself or others, but conjunctions *~kuseni* can only be addressed to other people and cannot be used to oneself. Although all three conjunctions have the meaning of opposition, yet are not always interchangeable. This study found that conjunctions *~nagara* and *~noni* are interchangeable, conjunctions *~noni* and *~kuseni* can be interchangeable but the nuance is changed, and conjunction *~nagara* and *~kuseni* can replace each other, but the nuance is also changed.

Keywords : conjunction, *~nagara*, *~noni*, *~kuseni*, semantics.